

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran yang berlangsung selama 4 kali pertemuan. Kegiatan observasi dilakukan pada proses pembelajaran *Mind Mapping*. Hasil yang diperoleh menunjukkan, suasana pembelajaran aktif dan efektif.
2. Gambaran hasil belajar siswa sebelum pemberian perlakuan yaitu kurang dan setelah perlakuan hasil belajar siswa berada pada kategori cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar IPAS melalui penerapan metode *Mind Mapping* pada materi sistem pernapasan di SDN 2 Lamcot. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS.
2. Guru dapat memperbaiki proses pembelajaran dengan dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan di dalam kelas.

3. Siswa sebaiknya lebih menunjukkan kreativitas dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Mind Mapping*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan.

5.3 Kekurangan Penelitian

Sebagaimana penelitian pada umumnya, studi ini juga tidak luput dari sejumlah keterbatasan yang perlu disadari, agar dapat menjadi bahan perbaikan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode Pre-Eksperimen, yang memiliki kelemahan karena tidak menyertakan kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding. Ketiadaan variabel kontrol ini menimbulkan anggapan bahwa metode ini kurang direkomendasikan untuk digunakan, karena dianggap sebagai bentuk eksperimen yang paling lemah.
2. Materi pembelajaran yang disusun oleh peneliti belum disajikan secara cukup jelas dan terstruktur, sehingga hal ini menjadi salah satu kekurangan dalam penelitian karena dapat memengaruhi pemahaman peserta didik terhadap isi pembelajaran.
3. Penerapan modul ajar dalam penelitian ini belum sepenuhnya mengikuti langkah-langkah atau sintaks yang sesuai dengan model pembelajaran yang diharapkan. Hal ini dapat mengurangi efektivitas proses pembelajaran, karena modul ajar yang tidak konsisten dengan pendekatan yang telah ditentukan bisa menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.